

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Pendidikan juga mempunyai suatu tujuan yang jelas. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Dengan tujuan yang telah dijabarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan berisikan sesuatu yang kompleks dan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia.

Fisika merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam yang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri di jenjang SMA karena tujuan penyelenggaraan mata pelajaran fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk melatih dan mendidik para siswa agar dapat menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika, memiliki kecakapan ilmiah, kritis dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Hal ini berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Berdasarkan hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal telah berusaha melaksanakan kegiatan yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan nasional. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila di dalamnya terdapat kesiapan antara guru dengan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran, bukan merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Model pembelajaran yang disajikan hendaknya mampu membangkitkan motivasi diri bagi anak didik. Motivasi yang telah tercipta memudahkan siswa untuk berinteraksi baik terhadap guru maupun siswa lain dalam suatu pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya selalu berusaha memperhatikan motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi siswa dapat dibangun dengan memberikan suatu kepercayaan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan sendiri memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswa, memberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan siswa, memberikan penghargaan terhadap pencapaian hasil belajar yang baik, dan masih banyak cara lainnya. Selain motivasi, perlunya penguasaan konsep yang diterima siswa dalam proses belajar mengajar juga ikut menentukan keberhasilan

pembelajaran fisika. Penguasaan konsep dapat dibangun dengan mengajak siswa untuk ikut serta atau berperan aktif dalam proses pemecahan masalah, misalnya dengan diskusi kelompok maupun praktikum. Jika siswa sudah menguasai konsep suatu materi dengan baik, maka siswa akan membawa konsep tersebut kedalam bentuk persoalan yang lain dan berhubungan dengan konsep tersebut. Hal inilah yang menuntut kembali peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar siswa dapat menemukan dan menguasai konsep yang diajarkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar dan memudahkan menguasai konsep fisika siswa, salah satunya adalah model pembelajaran ARIAS.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran ARIAS dan melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar maupun penguasaan konsep fisika siswa dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika Siswa**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan interaksi siswa dalam pembelajaran model ARIAS terhadap motivasi belajar fisika siswa?

- (2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan interaksi siswa dalam pembelajaran model ARIAS terhadap penguasaan konsep fisika siswa?
- (3) Adakah hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep fisika siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Melihat pengaruh interaksi siswa dalam pembelajaran model ARIAS terhadap motivasi belajar fisika.
- (2) Melihat pengaruh interaksi siswa dalam pembelajaran model ARIAS terhadap penguasaan konsep fisika.
- (3) Melihat hubungan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep fisika siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan guru proses belajar mengajar di SMAN 1 Kalianda.
- (2) Sebagai masukan bagi para guru fisika dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat lebih memotivasi belajar fisika siswa dan mempermudah dalam menguasai

konsep fisika siswa serta hasil belajar fisika siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum.

- (3) Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran ini terdiri dari lima komponen yang harus dipenuhi dalam setiap pembelajarannya yaitu (1) *Assurance* (percaya diri) yang berhubungan dengan sikap percaya atau yakin akan berhasil, (2) *Relevance* yaitu pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan siswa, (3) *Interest* yaitu pembelajaran yang dapat menarik minat atau perhatian siswa, (4) *Assesment* yaitu yang berhubungan dengan penilaian terhadap siswa, (5) *Satisfaction* yaitu *reinforcement* (penguatan) dapat memberikan rasa bangga dan puas pada siswa yang penting dan perlu dalam pembelajaran.
- (2) Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mengakibatkan siswa berkehendak untuk belajar.
- (3) Penguasaan konsep adalah kemampuan siswa yang diukur melalui tes. Pada penelitian kemampuan siswa diukur melalui tes awal dan tes akhir

melalui tes uraian pada jenjang memahami, menguasai, menerapkan serta menganalisis konsep suhu dan kalor.

- (4) Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Kalianda Tahun Ajaran 2010/2011
- (5) Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah materi pokok Suhu dan Kalor.